



siswa. Kegiatan selanjutnya yaitu analisis tugas. Dalam kegiatan analisis tugas, peneliti menentukan dan menyusun tugas apa saja yang nantinya akan diselesaikan siswa pada saat uji coba terbatas. Setelah peneliti menentukan tugas-tugas apa saja yang akan diselesaikan siswa maka peneliti melakukan analisis konsep. Dalam kegiatan analisis konsep peneliti menyusun konsep-konsep apa saja yang akan dibangun siswa setelah menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Kegiatan terakhir dalam tahap perancangan adalah analisis perumusan tujuan pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan setelah melakukan analisis tugas dan analisis konsep. Tujuan dari analisis ini adalah merumuskan indikator/tujuan pembelajaran.

Pada tahap perancangan (*design*) dilakukan kegiatan penyusunan tes, pemilihan media, dan pemilihan format dilanjutkan dengan mendesain perangkat pembelajaran dengan pendekatan RMT yang nantinya akan menghasilkan desain awal draf I. Pada tahap ini peneliti mengalami kesulitan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran dalam RPP yang sesuai dengan fase-fase RMT dan tiga level fungsi kognitif.

Selanjutnya tahap ketiga adalah tahap pengembangan yang meliputi telaah validasi oleh validator, simulasi, dan uji coba terbatas. Telaah hasil validasi dijadikan sebagai bahan untuk merevisi draf I perangkat pembelajaran sehingga menghasilkan draf II perangkat pembelajaran. Kegiatan berikutnya yaitu peneliti melakukan simulasi. Didalam melakukan simulasi terdapat sedikit revisi pada bagian RPP, hal tersebut dijadikan bahan dalam merevisi kembali draf II

perangkat pembelajaran. Dari hasil draf II digunakan untuk melakukan uji coba terbatas. Peneliti dibantu oleh dua orang pengamat selama uji coba terbatas dilakukan. Peneliti bertugas melakukan pembelajaran dengan memediasi siswa dengan kriteria MLE sehingga siswa dapat menggunakan tiga level fungsi kognitif didalam proses berpikir matematis rigorous. Sedangkan pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan keterlaksanaan pembelajaran. Dalam uji coba terbatas, peneliti memperoleh data tentang aktivitas siswa, keterlaksanaan pembelajaran, dan respon siswa. Setelah dilakukan uji coba terbatas akhirnya menghasilkan draf III.

## **B. Kevalidan Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan RMT**

### **1. Kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Semua aspek dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki rata-rata diatas 3,42. Dengan demikian, aspek ketercapaian indikator, langkah- langkah pembelajaran, waktu, dan bahasa pada RPP telah sesuai menurut para validator dan memenuhi kriteria valid. Adapun aspek langkah- langkah pembelajaran dan waktu, penilaian yang diperoleh 3,25. Hal ini dikarenakan langkah- langkah pembelajaran dan pengaturan waktu dalam RPP masih kurang sesuai. Oleh sebab itu, peneliti kemudian melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan dari para validator. Hal ini dilakukan agar perangkat pembelajaran







- 3) Soal-soal yang telah diberikan pada saat pembelajaran (sulit/mudah) 75,6%
- 4) Minat terhadap pembelajaran dengan Pendekatan berpikir matematis rigorous (RMT) 94,3%
- 5) Pendapat positif tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) 80,8%

Dari data diatas dapat dinyatakan bahwa mayoritas siswa menyatakan senang, baru dan berminat terhadap pembelajaran dengan Pendekatan berpikir matematis rigorous (RMT). Beberapa siswa menyatakan tidak senang, tidak baru dan sulit dengan soal yang diberikan, tidak berminat dan tidak tertarik dengan LKS tetapi dalam persentase yang kecil.